



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN  
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI  
ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK KRISTEN PURWODADI**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**Tutik Pudjiwati  
7101406113**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## SARI

Tutik Pudjiwati. 2010. *“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi”*. Skripsi. Pendidikan Administrasi Perkantoran. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Partono. II. Dra. Palupiningdyah, M.Si.

**Kata Kunci : Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar.**

Prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Motivasi merupakan daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan. Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada diri siswa. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan kelas. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi tetapi juga dipengaruhi oleh disiplin. Didalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi, 2. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi, 3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi, 4. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi yang berjumlah 82 siswa. Karena jumlah siswa kurang dari 100, maka semua siswa diteliti sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari motivasi belajar dan disiplin belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda.

Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 50%, disiplin belajar dalam kategori tinggi dengan persentase 76%, prestasi belajar dalam kategori rendah dengan persentase 78%. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program

studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi yaitu 21,9%, disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi sebesar 28,4%. Secara simultan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi dengan pengaruh sebesar 41,5%, sisanya 58,5% dari prestasi belajar Administrasi Perkantoran dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Guru diharapkan meningkatkan komunikasi yang lebih baik dan berkelanjutan serta perhatian yang relevan berupa membangun motivasi yang tinggi dari siswa untuk belajar sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar, guru diharapkan memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dalam belajar. Misalnya dengan memberikan hadiah atau penghargaan bagi siswa yang berprestasi, hendaknya sekolah memfasilitasi kegiatan yang sifatnya memotivasi siswa untuk mencapai prestasi yang tinggi, guru dan orang tua diharapkan lebih meningkatkan perhatian serta arahan yang bersifat membangun dalam ketercapaian proses pembelajaran siswa.

